

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA DALAM SITUS BERITA INDO TIMES KATEGORI EDUKASI EDISI AGUSTUS 2023 BERDASARKAN KATEGORI LINGUISTIK (FONOLOGI DAN MORFOLOGI)

ANALYSIS OF INDONESIAN LANGUAGE ERRORS ON THE INDO TIMES NEWS SITE IN THE AUGUST 2023 EDITION EDUCATION CATEGORY BASED ON LINGUISTIC CATEGORY (PHONOLOGY AND MORPHOLOGY)

Pani Aulia Rukmana¹, Silfa Milatul Istiqomah², Risya Mitha Canestry³, Nela Yunita⁴, Ai Siti Nurjamilah⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Siliwangi, Kota Tasikmalaya, Indonesia

¹paniaulia.25@gmail.com, ²silfamilatul@gmail.com, ³risyacanestry@gmail.com,

⁴nelayunita085@gmail.com, ⁵aisitinurjamilah@unsil.ac.id

Abstrak

Kesalahan berbahasa adalah suatu peristiwa yang bersifat inheren dalam setiap pemakaian bahasa baik secara lisan maupun tulis. Baik orang dewasa yang telah menguasai bahasanya, anak-anak, maupun orang asing yang sedang mempelajari suatu bahasa dapat melakukan kesalahan-kesalahan berbahasa pada waktu mereka menggunakan bahasanya. Berdasarkan permasalahan pada rumusan masalah, perlu adanya perumusan tujuan yang jelas sebagai landasan dalam analisis kesalahan berbahasa. Tujuan analisis ini yaitu mendeskripsikan, memperbaiki dan menganalisis bentuk-bentuk kesalahan berbahasa dalam situs berita Indo Times kategori edukasi edisi agustus 2023 berdasarkan kategori linguistik (fonologi dan morfologi) untuk mengetahui frekuensi kesalahan berbahasa dalam situs tersebut, agar dapat lebih membina dan mengembangkan kemampuan dalam berbahasa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ke 28 teks berita dengan 6 teks berita yang dijadikan sampel, terdapat 17 kesalahan, meliputi 52,94% kesalahan pada tataran fonologi dan 47,06% kesalahan pada tataran morfologi.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan Berbahasa, Berita Indo Time, Fonologi, Morfologi.

Abstract

Language errors are an event that is inherent in every use of language, both orally and in writing. Both adults who have mastered the language, children, and foreigners who are learning a language can make language errors when they use the language. Based on the problem in the problem formulation, it is necessary to formulate a clear goal as a basis for analyzing language errors. . The aim of this analysis is to describe, correct and analyze forms of language errors on the August 2023 edition of the Indo Times news site in the education category based on linguistic categories (phonology and morphology) to determine the frequency of language errors in this situation in order to further develop and develop language skills. The method used is descriptive qualitative. The results of this research show that of the 28 news texts with 6 news texts used as samples, there are 17 errors, including 52,94% errors at the phonological level and 47,06% errors at the morphological level.

Keywords: Language Error Analysis, Indo Times News, Phonology, Morphology

PENDAHULUAN

Akal dan pikiran pada manusia diberikan dengan sempurna oleh Tuhan, manusia menciptakan ide kreatif dalam berbagai aspek dengan memanfaatkan pemberian Tuhan

secara komprehensif. Salah satu di antara kelebihan manusia adalah penguasaan bahasa. Dalam penggunaannya, bahasa dipelajari dengan tujuan sebagai alat komunikasi di dalam kehidupan. Setiap individu pasti akan selalu terlibat dalam interaksi berbahasa. Terdapat dua cara dalam berkomunikasi yang sering dilakukan manusia sebagai makhluk sosial, yakni secara verbal yang diimplementasikan dengan menggunakan alat ataupun media bahasa, lalu secara nonverbal yang diimplementasikan dengan menggunakan media selain bahasa.

Peranan bahasa dalam menyampaikan informasi tentu sangatlah penting. Untuk menyampaikan informasi atau berita seperti menyampaikan ide, pikiran, pesan atau amanat dibutuhkan bahasa yang singkat, padat dan jelas agar informasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Dalam penggunaannya, bahasa hendaklah mengikuti aturan juga kaidah-kaidah yang benar untuk menyampaikan informasi yang bersifat resmi, karena akan menjadi acuan masyarakat dalam menggunakan bahasa tersebut. Namun pada kenyataannya, masih banyak pemakai bahasa yang tidak menyadari atau bahkan tidak mengetahui bahwa bahasa yang digunakan tidak benar atau masih terdapat kesalahan.

Kesalahan berbahasa Indonesia pada zaman sekarang masih banyak ditemukan, contohnya dalam media cetak maupun media massa. Tulisan dalam media massa tentunya banyak diakses oleh masyarakat luas, oleh sebab itu bahasa yang digunakan hendaknya dapat sesuai dengan aturan dan kaidah kebahasaan, karena hal ini akan dapat berdampak pada seorang pembaca atau masyarakat yang akan meniru bahasa yang disampaikan oleh penulis.

Situs berita *Indo Times* pada media massa adalah salah satu contoh penggunaan bahasa sebagai alat vital untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas. Pada saat masyarakat mengakses media massa, mereka hanya membaca hal-hal menarik yang dapat diketahui, jarang sekali seseorang meneliti kesalahan berbahasa yang terdapat dalam informasi yang mereka dapat. Hal ini akan berdampak buruk bagi pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia, mengingat media massa adalah tempat berselancar yang sangat luas bagi informasi dan berita.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam menganalisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Situs Berita *Indo Times* Kategori Edukasi Edisi Agustus 2023 Berdasarkan Kategori Linguistik (Fonologi dan Morfologi) ini adalah metode penelitian kualitatif yang karakteristiknya bersifat deskriptif atau bisa disebut dengan sebuah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2016:8) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), yang disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini telah banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, dan disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Pada penelitian ini kami mengkaji data serta menganalisis kesalahan berbahasa pada Berita *Indo Times* Kategori Edukasi Edisi Agustus 2023 Berdasarkan Kategori Linguistik (Fonologi dan Morfologi) dengan mendeskripsikan sebuah hasil analisis berupa tabel pengkategorian yang dianalisis dari kata perkata kemudian dilanjutkan ke kalimatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Berita 1

No	Data	Identifikasi Kesalahan Berbahasa	Kategori/Jenis Kesalahan	Analisis Kesalahan Berbahasa	Bentuk Perbaikan	Frekuensi Kesalahan
1.	Pasang surut yang tinggi juga dapat mempengaruhi ekosistem di sekitar selat dan memberikan dampak terhadap aktivitas manusia, seperti perikanan dan pariwisata.	Mempengaruhi	Morfologi/ Peluluhan imbuhan	Penulisan kata ‘mempengaruhi’ yang seharusnya ditulis ‘memengaruhi’. Karena penggunaan kata berimbuhan, khususnya menyangkut peluluhan fonem (huruf) pada kata dasar berawalan huruf k, p, s, dan t yang memperoleh imbuhan me- dan pe- mengalami peluluhan.	Pasang surut yang tinggi juga dapat memengaruhi ekosistem di sekitar selat dan memberikan dampak terhadap aktivitas manusia, seperti perikanan dan pariwisata.	4

Berdasarkan data analisis pada tabel di atas, didapatkan penjelasan bahwa dalam teks berita “Pengertian Selat dan Ciri-ciri selat yang Perlu Diketahui” yang diterbitkan oleh situs berita Indo Times pada 16 Agustus 2023, terdapat satu kesalahan berbahasa pada kategori morfologi jenis peluluhan imbuhan.

Pada tabel di atas, kesalahan data satu menuliskan kata ‘mempengaruhi’, kesalahan tersebut termasuk kesalahan morfologi jenis imbuhan. Kata dasar ‘pengaruh’ jika diberi prefiks me- mengalami peluluhan menjadi ‘memengaruhi’, karena penggunaan kata berimbuhan, khususnya menyangkut peluluhan fonem (huruf) pada kata dasar berawalan huruf k, p, s, dan t yang memperoleh imbuhan me- dan pe- mengalami peluluhan. Frekuensi kesalahan yang munculnya sebanyak empat kali. Pada teks berita ini, kesalahan berbahasa hanya terdapat satu mengenai morfologi jenis peluluhan imbuhan.

Tabel 2. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Berita 2

No	Data	Identifikasi Kesalahan Berbahasa	Kategori/Jenis Kesalahan	Analisis Kesalahan Berbahasa	Bentuk Perbaikan	Frekuensi Kesalahan
1.	Pernahkan Anda bingung pada saat ingin melakukan resensi buku nonfiksi? Jika iya, Anda harus membaca artikel ini sampai selesai.	Pernahkan	Fonologi/ Perubahan fonem	Perubahan fonem [h] yang berubah menjadi fonem [n] pada kata ‘pernahkan’. Seharusnya penulisan yang benar menggunakan kata ‘pernahkah’ karena -kah merupakan partikel penegas.	Pernahkah. Anda bingung pada saat ingin melakukan resensi buku nonfiksi? Jika iya, Anda harus membaca artikel ini sampai selesai.	1
2.	Namun, sebelum kita melihat contohnya, mari kita memahami lebih dalam apa yang dimaksud dengan resensi.	Memahami	Morfologi/ Imbuhan	Ketidaktepatan penulis dalam menggunakan imbuhan. Lebih baik kata dasar ‘paham’ pada data teks tersebut menggunakan imbuhan akhir -i, daripada imbuhan me- dan -i.	Namun, sebelum kita melihat contohnya, mari kita pahami lebih dalam apa yang dimaksud dengan resensi.	1
3.	Dengan memberikan analisis yang obyektif, resensi memungkinkan pembaca untuk menentukan apakah buku ini sesuai dengan minat, kebutuhan,	Obyektif	Fonologi/ Perubahan fonem	Terdapat kesalahan dalam penulisan kata ‘obyektif’, yaitu menggunakan fonem [y] yang seharusnya menggunakan fonem [j].	Dengan memberika n analisis yang obyektif, resensi memungkinkan pembaca untuk menentukan apakah buku ini sesuai	2

	atau tujuan mereka.				dengan minat, kebutuhan, atau tujuan mereka.	
--	---------------------	--	--	--	--	--

Berdasarkan data analisis pada tabel di atas, didapatkan penjelasan bahwa dalam teks berita “Resensi Buku Nonfiksi: Pengertian, Unsur, dan Tujuan” yang diterbitkan oleh situs berita Indo Times pada 21 Agustus 2023, terdapat tiga kesalahan berbahasa dengan rincian dua kesalahan fonologi dan satu kesalahan morfologi.

Pada tabel di atas, kesalahan data satu menuliskan kata ‘pernahkan’, kesalahan tersebut termasuk kesalahan kategori fonologi jenis perubahan fonem. Karena fonem [n] di akhir kata ‘pernahkan’ seharusnya menggunakan fonem [h]. Jadi bentuk perbaikannya menjadi ‘pernahkah’, frekuensi kesalahan yang munculnya sebanyak satu kali.

Pada data dua, terdapat kesalahan pada kata ‘memahami’, kesalahan tersebut termasuk kesalahan morfologi jenis imbuhan. Karena terdapat ketidaktepatan penulis dalam menggunakan imbuhan. Lebih baik kata dasar ‘paham’ pada data teks berita tersebut menggunakan sufiks -i, daripada konfiks me- dan -i. Jadi bentuk perbaikannya menjadi ‘pahami’, frekuensi kesalahan yang munculnya sebanyak satu kali.

Pada data tiga, terdapat kesalahan pada kata ‘obyektif’, kesalahan tersebut termasuk kesalahan fonologi jenis perubahan fonem. Karena pada kata ‘obyektif’ penulisan fonem [y] seharusnya menggunakan fonem [j]. Jadi bentuk perbaikannya menjadi ‘objektif’, frekuensi kesalahan yang munculnya sebanyak dua kali.

Pada teks berita ini, kesalahan berbahasa yang paling dominan ada pada tataran fonologi jenis perubahan fonem. Karena kesalahan jenis fonologi pada teks ini terdapat dua kesalahan, sedangkan pada tataran morfologi terdapat satu kesalahan.

Tabel 3. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Berita 3

No	Data	Identifikasi Kesalahan Berbahasa	Kategori/Jenis Kesalahan	Analisis Kesalahan Berbahasa	Bentuk Perbaikan	Frekuensi Kesalahan
1.	Beberapa contoh gelombang transversal diamati pada pergerakan gelombang tali, air dan dawai.	Tranversal	Fonologi/ Pengurangan fonem	Pengurangan fonem [s] pada kata ‘tranversal’. Seharusnya, penulisan yang benar adalah ‘transversal’, bukan tranversal.	Beberapa contoh gelombang transversal diamati pada pergerakan gelombang tali, air dan dawai.	1

Berdasarkan data analisis pada tabel di atas, didapatkan penjelasan bahwa dalam teks berita “Gelombang Transversal: Pengertian, Contoh, Karakteristik, dan Rumus” yang diterbitkan oleh situs berita Indo Times pada 24 Agustus 2023, terdapat satu kesalahan berbahasa dengan rincian kesalahan fonologi.

Data tersebut menuliskan ‘tranversal’, kesalahan tersebut termasuk kesalahan kategori fonologi jenis pengurangan fonem, yaitu pengurangan fonem [s] pada kata ‘tranversal’. Seharusnya, penulisan yang benar adalah ‘transversal’, bukan tranversal. Frekuensi kesalahan yang muncul sebanyak satu kali.

Tabel 4. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Berita 4

No	Data	Identifikasi Kesalahan Berbahasa	Kategori/Jenis Kesalahan	Analisis Kesalahan Berbahasa	Bentuk Perbaikan	Frekuensi Kesalahan
1.	Ciri utama longitudinal adalah adanya kompresi dan rarefaksi dalam medium perambatannya.	Rarefaksi	Fonologi/ Penambahan fonem	Penambahan fonem [a] dan [r] yang menyebabkan kesalahan pada kata rarefaksi. Seharusnya penulisan yang benar adalah kata ‘refraksi’, karena refraksi menurut ilmu fisika dalam KBBI merupakan penyimpangan arah rambat pada suatu gelombang.	Ciri utama longitudinal adalah adanya kompresi dan refraksi dalam medium perambatannya.	5
2.	Getaran ini dapat mempengaruhi lingkungan sekitarnya dan perlu dipertimbangkan dalam perencanaan konstruksi dan desain.	Mempengaruhi	Morfologi/ Peluluhan imbuhan	Kata ‘mempengaruhi’ yang tidak mengalami peluluhan. Seharusnya, penulisan yang benar adalah ‘memengaruhi’, karena kata memengaruhi berasal dari kata pengaruh , lalu mendapatkan imbuhan me- dan -i . Kata pengaruh memiliki awalan huruf	Getaran ini dapat memengaruhi lingkungan sekitarnya dan perlu dipertimbangkan dalam perencanaan konstruksi dan desain.	1

				p, dan huruf kedua adalah huruf vokal yaitu e, maka otomatis harus luluh atau melebur, yang awalnya mempengaruhi jadi memengaruhi.		
--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan data analisis pada tabel di atas, didapatkan penjelasan bahwa dalam teks berita “Gelombang Longitudinal: Pengertian, Macam dan Contoh dalam Kehidupan Sehari-hari” yang diterbitkan oleh situs berita Indo Times pada 25 Agustus 2023, terdapat dua kesalahan berbahasa dengan rincian kesalahan fonologi dan morfologi.

Kesalahan data satu menuliskan kata ‘rarefaksi’, kesalahan tersebut termasuk kesalahan kategori fonologi jenis penambahan fonem. Karena penambahan fonem [a] dan [r] yang menyebabkan kesalahan pada kata ‘rarefaksi’. Seharusnya penulisan yang benar adalah kata ‘refraksi’, frekuensi kesalahan yang munculnya sebanyak lima kali.

Kesalahan data dua menuliskan kata ‘mempengaruhi’, kesalahan tersebut termasuk kesalahan kategori morfologi jenis peluluhan imbuhan. Seharusnya, penulisan yang benar adalah ‘memengaruhi’, karena kata **memengaruhi** berasal dari kata **pengaruh**, lalu mendapatkan imbuhan **me-** dan **-i**. Kata pengaruh memiliki awalan huruf p, dan huruf kedua adalah huruf vokal yaitu e, maka otomatis harus melebur, yang awalnya mempengaruhi jadi memengaruhi. Frekuensi kesalahan yang muncul sebanyak satu kali.

Tabel 5. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Berita 5

No	Data	Identifikasi Kesalahan Berbahasa	Kategori/Jenis Kesalahan	Analisis Kesalahan Berbahasa	Bentuk Perbaikan	Frekuensi Kesalahan
1.	Mungkin Ada Tarik-Ulur: Beberapa cerita fantasi memiliki penyelesaian yang terbuka atau tanda-tanya yang memungkinkan kelanjutan dalam buku atau seri berikutnya.	Tanda-tanya	Morfologi/ Pengulangan kata	Kesalahan pada data tersebut yaitu pengulangan kata ‘tanda-tanya’. Pengulangan yang benar, seharusnya menggunakan kata yang sama, jadi penulisan yang benar adalah ‘tanda-tanda’.	Mungkin Ada Tarik-Ulur: Beberapa cerita fantasi memiliki penyelesaian yang terbuka atau tanda-tanda yang memungkinkan kelanjutan dalam buku atau seri berikutnya.	1

Berdasarkan data analisis pada tabel di atas, didapatkan penjelasan bahwa dalam teks berita “Berkenalan dengan Cerita Fantasi: Ciri, Jenis, dan Strukturnya” yang diterbitkan oleh situs berita Indo Times pada 28 Agustus 2023, hanya terdapat satu kesalahan berbahasa yaitu pada tataran morfologi jenis pengulangan kata.

Pada data yang terdapat dalam tabel di atas, terdapat kesalahan pengulangan kata yaitu ‘tanda-tanya’, kesalahan tersebut termasuk kesalahan morfologi jenis pengulangan kata. Karena pengulangan yang benar seharusnya menggunakan kata yang sama. Jadi bentuk perbaikannya menjadi ‘tanda-tanda’, frekuensi kesalahan yang munculnya sebanyak satu kali.

Tabel 6. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Berita 6

No	Data	Identifikasi Kesalahan Berbahasa	Kategori/Jenis Kesalahan	Analisis Kesalahan Berbahasa	Bentuk Perbaikan	Frekuensi Kesalahan
1.	Generator ini mengkonversi energi mekanik dari turbin menjadi energi listrik.	Mengkonversi	Morfologi/ Peluluhan imbuhan	Kata mengkonversi seharusnya mengalami peluluhan menjadi mengonversi.	Generator ini mengonversi energi mekanik dari turbin menjadi	1

					energi listrik.	
--	--	--	--	--	-----------------	--

Berdasarkan data analisis pada tabel di atas, didapatkan penjelasan bahwa dalam teks berita “7 Contoh Perubahan Energi yang Bisa Dirasakan di Kehidupan Sehari-hari” yang diterbitkan oleh situs berita Indo Times pada 29 Agustus 2023, terdapat satu kesalahan berbahasa pada kategori morfologi jenis peluluhan imbuhan.

Pada tabel di atas, kesalahan data satu menuliskan kata ‘konversi’ dengan imbuhan ‘mengkonversi’, kesalahan tersebut termasuk kesalahan morfologi jenis imbuhan. Kata ‘konversi’ jika diberi prefiks me- mengalami peluluhan menjadi ‘mengonversi’, karena penggunaan kata berimbuhan, khususnya menyangkut peluluhan fonem (huruf) pada kata dasar berawalan huruf k, p, s, dan t yang memperoleh imbuhan me- dan pe- mengalami peluluhan. Ivan Lanin selaku aktivis bahasa Indonesia sekaligus Direktur Utama Narabahasa menuturkan, morfofonemik atau perubahan yang berbentuk peluluhan itu tercipta agar suatu kata lebih mudah dilafalkan dan lama-kelamaan menjadi kebiasaan. Pada teks berita ini, kesalahan berbahasa hanya terdapat satu mengenai morfologi jenis peluluhan imbuhan.

KESIMPULAN

Akal dan pikiran pada manusia diberikan dengan sempurna oleh Tuhan, manusia menciptakan ide kreatif dalam berbagai aspek dengan memanfaatkan pemberian Tuhan secara komprehensif. Salah satu di antara kelebihan manusia adalah penguasaan bahasa. Dalam penggunaannya bahasa dipelajari dengan tujuan sebagai alat komunikasi di dalam kehidupan.

Peranan bahasa dalam menyampaikan informasi tentu sangatlah penting. Untuk menyampaikan informasi atau berita seperti menyampaikan ide, pikiran, pesan atau amanat dibutuhkan bahasa yang singkat, padat dan jelas agar informasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Kesalahan berbahasa Indonesia pada zaman sekarang masih banyak ditemukan, contohnya dalam media cetak maupun media massa. Situs berita Indo Times pada media massa adalah salah satu contoh penggunaan bahasa sebagai alat vital untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas.

Kami menemukan beberapa kesalahan berbahasa pada berita-berita yang di terbitkan di Situs Indo Times, yaitu kesalahan berbahasa pada tataran fonologi dan morfologi. Pada tataran morfologi terdapat delapan kesalahan dan pada tataran fonologi terdapat sembilan kesalahan, jika dijumlahkan terdapat 17 kesalahan. Sebagai contoh terdapat kesalahan tataran morfologi jenis peluluhan imbuhan pada kata ‘mempengaruhi’ yang tidak mengalami peluluhan. Seharusnya, penulisan yang benar adalah ‘memengaruhi’, karena kata memengaruhi berasal dari kata pengaruh, lalu mendapatkan imbuhan me- dan -i. Kata pengaruh memiliki awalan huruf p, dan huruf kedua adalah huruf vokal yaitu e, maka otomatis harus luluh atau melebur, yang awalnya mempengaruhi jadi memengaruhi. Contoh lainnya kesalahan tataran fonologi jenis perubahan fonem pada kata ‘pernahkan’, karena perubahan fonem [h] yang berubah menjadi fonem [n] pada kata ‘pernahkan’. Seharusnya penulisan yang benar menggunakan kata ‘pernahkah’ karena -kah merupakan partikel penegas.

DAFTAR PUSTAKA

- Gani, S., & Arsyad, B. (2019). KAJIAN TEORITIS STRUKTUR INTERNAL BAHASA (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik). *`A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.7.1.1-20.2018>
- Indotimes.net, 16 Agustus 2023, Pengertian Selat dan Ciri-ciri selat yang Perlu Diketahui, 19 November 2023, <https://indotimes.net/edukasi/pengertian-selat-dan-ciri-ciri-selat/>.
- Indotimes.net, 21 Agustus 2023, Resensi Buku Nonfiksi: Pengertian, Unsur, dan Tujuan, 19 November 2023, <https://indotimes.net/edukasi/resensi-buku-nonfiksi/>.
- Indotimes.net, 24 Agustus 2023, Gelombang Transversal: Pengertian, Contoh, Karakteristik, dan Rumus, 19 November 2023, <https://indotimes.net/edukasi/gelombang-transversal/>.
- Indotimes.net, 25 Agustus 2023, Gelombang Longitudinal: Pengertian, Macam, dan Contoh dalam Kehidupan Sehari-hari, 19 November 2023, <https://indotimes.net/edukasi/gelombang-longitudinal/>.
- Indotimes.net, 29 Agustus 2023, 7 Contoh Perubahan Energi yang Bisa Dirasakan di Kehidupan Sehari-hari, 19 November 2023, <https://indotimes.net/edukasi/contoh-perubahan-energi/>.
- Tarigan, H. G. (2021) Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Percetakan TITAN ILMU.